

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP **BULLYING** PADA ANAK SDN 004 LOA JANAN ILIR SAMARINDA

Nurmita Sari^{1*}, Dian Ardyanti², Eka Putri Rahayu³

Jurusan Promosi Kesehatan , Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur^{1, 2, 3}

*Corresponding Author : nurmitasari58369@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *bullying* adalah perilaku kekerasan yang menyalahgunakan kekuasaan berlangsung terus menerus kepada seseorang yang dirasa lemah. Murid yang mengaku pernah mengalami perundungan *bullying* di indonesia sebanyak 41%. *Bullying* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada individu yang dianggap lebih lemah. Tindakan *bullying* dapat berupa kontak fisik maupun kontak verbal. *Bullying* dapat memberikan pengaruh buruk terhadap prestasi akademik sekolah, kesehatan fisik dan mental korban. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk – bentuk *bullying*, faktor penyebab, dampak bagi responden dan meminimalisir terjadinya *bullying* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap *bullying*. Desain *one group pretest-posttest design* merupakan desain pra-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 65 responden baik dalam populasi maupun sampel. Strategi sampel yang digunakan adalah total sampling. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasilnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi untuk mengajar orang tentang risiko penindasan dapat memengaruhi sikap dan tingkat pengetahuan mereka tentang subjek tersebut, bedasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* data pengetahuan, sikap nilai $p - Value = 0,000 < 0,05$, tindakan $p - Value = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh terhadap responden dengan menggunakan video animasi.

Kata kunci : *bullying*, pengetahuan, sikap, video animasi

ABSTRACT

Bullying behavior is violent behavior that abuses power continuously against someone who is felt to be weak. Students who claim to have experienced bullying in Indonesia are 41%. Bullying is an act carried out by an individual or group against individuals who are considered weaker. Bullying can take the form of physical contact or verbal contact. Bullying can have a negative impact on school academic performance, physical and mental health of the victim. Therefore, this research aims to determine the forms of bullying, the causal factors, the impact on respondents and minimize the occurrence of bullying using animated videos on bullying knowledge and attitudes. The one group pretest-posttest design is a pre-experimental design used in this study. There are 65 responders in both the population and the sample. The sample strategy used was total sampling. A questionnaire was used to collect the data, and the Wilcoxon test was used to analyze the results. The study's findings suggest that using animated videos to teach people about the risks of bullying can affect their attitudes and level of knowledge about the subject, based on the results of the Wilcoxon Signed Rank Test data knowledge, attitude value $p - Value = 0,000 < 0,05$, action $p - value = 0.000 < 0,05$. Based on the results of this research, there is an influence on respondents by using animated videos.

Keywords : *bullying* , *knowledge*, *attitude*, *video animation*

PENDAHULUAN

Perundungan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2022 sebagai jenis kekerasan yang melibatkan penyalahgunaan wewenang secara terus – menerus yang ditunjukan kepada mereka yang dianggap lemah atau rentan (Jayani, 2019). Berdasarkan data WHO, 41% siswa Indonesia mengatakan bahwa mereka pernah dibully, yang jauh

lebih banyak dari rata-rata 22% untuk anggota OECD. Tak hanya itu, Indonesia berada di peringkat kelima dari 78 negara dalam hal frekuensi *bullying* di kalangan siswa. (Jayani, 2019). Berdasarkan data yang dihimpun Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), perundungan masih menjadi masalah serius bagi anak-anak di lingkungan sekolah. Berdasarkan data, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 199 kasus, pada tahun 2021 sebanyak 53 kasus, dan pada tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 226 kasus. *Bullying* fisik (55,5%), *bullying* verbal (29,3%), dan *bullying* psikologis (15,2%) merupakan tiga bentuk *bullying* yang paling sering dialami oleh korban.

Siswa sekolah dasar merupakan kelompok siswa yang paling banyak mengalami perundungan di antara semua jenjang pendidikan, dengan jumlah 26%. Perundungan menjadi masalah yang sangat tinggi angkanya di Kalimantan Timur, terutama di sekolah. Perundungan didefinisikan sebagai perilaku agresif siswa yang berdampak buruk bagi mereka yang menjadi sasaran. Perundungan dicirikan sebagai perbuatan agresif yang tidak disukai pada anak sekolah yang menyebabkan perbedaan kekuasaan yang jelas (Wijayanti & Hidayat, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada anak Sekolah Dasar 004 loa janan ilir. Terdapat tindakan *bullying* yang terjadi dan dilakukan oleh beberapa anak, salah satunya yaitu dengan cara mengolok – ngolok siswa lain. Tentu hal ini tidak dibenarkan oleh pihak manapun. Melihat adanya pristiwa tersebut dan belum adanya upaya penangan khusus atas tindakan yang dilakukan oleh pihak lingkungan sekolah.

Dalam penelitian (Firna & Gani, 2020) Penelitian ini mengkaji bagaimana pendidikan kesehatan memengaruhi kesadaran anak-anak di SD Pujokusuman tentang *bullying* dan bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi tindakan mereka ketika *bullying* terjadi. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden 49 orang secara keseluruhan memperlihatkan perilaku *bullying* yang termasuk dalam kategori sedang sebelum intervensi pendidikan kesehatan. Namun sebagian besar peserta 52 dari 86,7% menunjukkan penurunan perilaku *bullying* setelah menerima pendidikan kesehatan tentang *bullying*, dengan perilaku *bullying* mereka sekarang termasuk dalam kategori rendah. (Firna & Gani, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk – bentuk *bullying*, faktor penyebab, dampak bagi responden dan meminimalisir terjadinya *bullying* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap *bullying*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni tahun 20224 di SDN 004 Loa Janan Ilir Samarinda. Pengumpulan data peneliti menindaklanjuti kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan melakukan pengolahan dan penyajian data seperti teknik pengolahan data dengan pemerikasaan data (*editing*), pemberian skor (*scoring*), tabulasi (*tabulating*) dan teknik penyajian data disajikan secara tabular dan tekstural, pengolaha n data menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 36 responsen (56.2%), sedangkan bedasarkan karakteristik umur responden paling banyak berumur 11 tahun yaitu sebesar (54.7%), dan sebagian besar responden mendapatkan informasi *bullying* dari media sosial sebayak 35 responden (54.7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Paparan Informasi Tentang Bullying

No	Karakteristik	N (65)	Persentase (%)
1.	Usia		
	10 tahun	29	45.3
	11 tahun	36	54.7
2.	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	29	43.8
	Perempuan	36	56.2
3.	Informasi bullying		
	Teman	20	31.2
	Guru	10	14.1
	Media sosial	35	54.7

Identifikasi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi terhadap Bullying pada Siswa SDN 004 Loa Janan Ilir**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi pada Siswa SDN 004 Loa Janan**

Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	N	Persentase (%)	n	Persentase (%)
Baik	15	21.9	62	95.3
Cukup	28	43.7	3	4.7
Kurang	22	34.4	0	0
Jumlah	65	100	65	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hanya sebagian tingkat pengetahuan tentang *bullying* pada saat *pretest* dalam baik sebanyak 15 responden (21.9%), sedangkan sebagian besar hasil pengetahuan *posttest* dalam baik sebanyak 62 responden (95.3%), menunjukkan bahwa dari 65 responden terjadi peningkatan dalam pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Identifikasi Sikap Sebelum dan Setelah Intervensi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi terhadap Bullying pada Siswa SDN 004 Loa Janan Ilir**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi pada Siswa SDN 004 Loa Janan**

Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	N	Persentase %	N	Persentase %
Positif	32	49.0	63	96.9
Negatif	33	51.0	2	3.1
Jumlah	65	100	65	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil frekuensi *pretest* sikap positif sebanyak 32 responden (49.0%), sementara itu sebagian besar hasil *posttest* sikap positif sebanyak 63 responden (96.9%). Hal ini menunjukkan responden memiliki sikap positif tentang

bullying bertambah sebanyak 31 responden setelah diberikan intervensi.

Analisis Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi terhadap Bullying pada Siswa SDN 004 Loa Janan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengaruh Sebelum dan Setelah Diberikan Video Animasi pada Siswa dan Siswi SDN 004 Loa Janan Ilir

Variabel	N	Mean	SD	p – value	Keterangan
Pengetahuan <i>pretest</i>	65	18.75	7.453	0.000	Ada pengaruh
Pengetahuan <i>posttest</i>	65	10.00	2.130		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil dari *uji wilcoxon* didapatkan nilai *p* – value pada sig (2-tailed) adalah 0.000 yang berarti *p*-value < 0.05 maka H_a diterima H_o ditolak, hal tersebut berarti ada pengaruh video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang *bullying*.

Analisis Sikap Sebelum dan Setelah Intervensi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi terhadap Bullying pada Siswa SDN 004 Loa Janan Ilir

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi pada Siswa dan Siswi SDN 004 Loa Janan Samarinda

Variabel	n	Mean	SD	p – value	Keterangan
sikap <i>pretest</i>	65	1.50	1.501		
sikap <i>posttest</i>	65	1.03	1.175	0.000	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari hasil *uji wilcoxon* didapatkan nilai *p* – value adalah 0.000 yang berarti *p* – value < 0,05 maka maka H_a diterima H_o ditolak, Hal tersebut berarti ada pengaruh video animasi terhadap tingkat sikap tentang *bullying*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel karakteristik didapatkan hasil penelitian kategori umur pada penelitian ini sebagian kecil berumur 10 tahun sebanyak 29 responden (45.3%), sebagian besar berumur 11 tahun sebanyak 36 responden (54,7%), sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden berusia 11 tahun. Hasil jenis kelamin didapatkan hasil hanya sebagian responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 29 responden (43.8%), sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 responden (56.2%), didapatkan hasil jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki – laki. Berdasarkan informasi *bullying*, sebagian kecil dari guru sebanyak 10 responden (14,1%), sebagian informasi dari teman sebanyak 20 responden (31,2%), dan sebagian besarnya mendapat informasi dari media sosial sebanyak 35 responden (54,7%), sehingga didapatkan hasil terbanyak yaitu responden yang mendapatkan informasi tentang *bullying* dari media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hanya sebagian hasil tingkat pengetahuan tentang *bullying* pada saat *pretest* dalam Baik sebanyak 15 responden (21,9%), sebagian besar hasil pengetahuan *posttest* dalam baik sebanyak 62 responden (95,3%), menunjukan bahwa dari 65 responden terjadi peningkatan dalam pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hasil penelitian (Firna Yolanda dkki, 2020) distribusi pengetahuan responden hanya sebagian yang mengalami peningkatan signifikan yaitu pengetahuan kategori baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebanyak 8 responden (13,3%). Bedasarkan penelitian Ismaningsih

(2020) sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 27 responden (87,1%) Hasil penelitian (Iyus dkk (2022)] Pengukuran pasca-tes pengetahuan responden tentang perundungan menunjukkan bahwa 44 dari responden memiliki skor terbaik, masuk dalam kategori baik. Hasil dari "pengetahuan," yang terjadi ketika seseorang mengalami objek tertentu melalui inderanya, dikenal sebagai pengetahuan. Indera manusia berupa penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba semuanya terlibat dalam pengalaman sensorik ini; isyarat visual dan pendengaran merupakan bagian terbesar dari pengetahuan manusia. Akumulasi informasi yang berasal dari pembelajaran seumur hidup disebut pengetahuan, dan merupakan alat untuk adaptasi diri dan lingkungan (Silitonga & Nuryeti, 2021).

Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan siswa dan siswi sangat mempengaruhi perilaku. Pemilihan dan penerapan media, yang memegang peranan penting dalam penyampaian informasi, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya bullying secara berkala. Pemilihan media informasi yang tepat dapat berdampak besar terhadap pengetahuan dan sikap karena media juga memegang peranan penting dalam membentuk opini dan keyakinan publik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar hasil frekuensi *pretest* sikap positif sebanyak 32 responden (50,0%), semetara itu sebagian besar hasil *posttest* sikap positif sebanyak 63 responden (96.9%), hal ini menunjukan responden memiliki sikap positif tentang *bullying* bertambah sebanyak 31 responden setelah diberikan intervensi. Hasil peneltian marizki putri (2022) sebagian besar sikap positif sebanyak 33 responden (55,1%). Hasil penelitian (sri kusmiati dkk,2022) sebagian besar sikap positif sebanyak 31 responden (43,1%). Hasil penelitian (Hulya dkk ,2020) sebagian sikap positif dari 20 responden (50%) menjadi 35 responden (100%).

Reaksi unik individu terhadap stimulus atau objek tertentu disebut sebagai sikap. Ini mencakup keyakinan dan perasaan subjektif termasuk kebahagiaan, ketidakpuasan, persetujuan, ketidaksetujuan, dan penilaian moral. Dengan demikian, sikap dapat dipahami sebagai sindrom atau sekelompok gejala yang muncul sebagai reaksi terhadap stimulus atau item tertentu. Akibatnya, sikap dipengaruhi oleh perasaan, perhatian, proses kognitif, dan peristiwa psikologis lainnya. Sikap, sebagai lawan dari pemenuhan tujuan tertentu, menunjukkan kesiapan atau kemauan untuk bertindak. Dengan kata lain, sikap adalah kecenderungan terhadap perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup daripada setara dengan tindakan terbuka (reaksi terbuka) atau aktivitas. (Yuniliza, 2020).

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah dilakukannya penelitian, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* data pengetahuan $p - \text{value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti $p - \text{value} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal tersebut berarti ada pengaruh video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap *bullying*. Hasil (Firna Yolanda dkk, 2020) didapatkan hasil uji data pengetahuan $p - \text{value} = 0,000 < 0,05$, artinya media vidio edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang *bullying*. Hasil penelitian (Mardiyah dkk, 2020) hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p - \text{value} 0,000 < 0,05$. Pada penelitian ini didapatkan nilai $p - \text{value} = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi (Haryanti 2023).

Ketika kita berbicara tentang media audiovisual, kita berbicara tentang jenis media yang digunakan dalam pengajaran yang secara bersamaan merangsang indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses atau aktivitas. Media ini menggunakan kombinasi elemen auditori (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Film, video, dan acara televisi adalah beberapa jenis media audiovisual (Patmawati et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil Dari uji *wilcoxon* yaitu nilai $p - \text{value}$ adalah 0.000 yang berarti $p - \text{value} < 0.05$ maka H_a dan H_0 ditolak, hal tersebut berarti ada pengaruh video animasi terhadap tingkat pengetahuan *bullying*. Hasil penelitian (Hulya dkk 2019) variabel sikap diuji dengan paired sample t-test memiliki nilai Sig (2-tailed) 0.007 lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, menunjukan bahwa ada

perbedaan rata – rata antara hasil *pretest* dengan *posttest*, dari hasil penelitian Yunistita (2020) hasil analisis sikap didapatkan nilai Z hitungan disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian (Iyus dkk (2022), nilai p – value sikap sebesar ($0,006 < 0,05$) yang artinya H_a diterima H_0 ditolak adanya pengaruh terhadap sikap. Analisis studi ini menunjukkan bahwa praktik pencegahan perundungan telah membaik. Hasil belajar responden sesuai dengan pendapat mereka yang positif tentang video animasi dalam kaitannya dengan pemahaman materi. Temuan menunjukkan bahwa menonton video animasi sambil belajar lebih berhasil daripada tidak menontonnya. Media ini telah terbukti meningkatkan sikap dan pengetahuan, menjadikannya alat yang berguna untuk promosi kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang diperoleh dari Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Anak Sekolah Dasar 004 Loa Janan Ilir Samarinda, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : Bedasarkan karakteristik responden sebagian besar berumur 11 tahun. Responden sebagian berjenis kelamin perempuan. Informasi *bullying* sebagian diperoleh dari media sosial media. Hasil sebelum dilakukan intervensi kesehatan tentang *bullying* dengan video animasi sebagian besar pengetahuan dengan presentase kategori baik (21.9%), setelah intervensi sebagian responden memiliki pengetahuan baik sebanyak (95.3%). Hasil setelah dilakukan intervensi kesehatan tentang *bullying* dengan video animasi sebagian besar sikap positif sebanyak 32 responden (50.0%). Setelah dilakukan intervensi sebagian besar sikap positif sebanyak 63 responden (96.9%). Ketika Uji Peringkat *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menganalisis temuan penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah responden menonton video animasi, hasilnya adalah nilai p sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa video animasi secara signifikan mempengaruhi tingkat kesadaran penonton tentang perundungan. Hasil sikap sebelum dan sesudah diberikan video animasi pada responden hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* data pengetahuan, p – Value = $0,000 < 0,05$, yang berarti p – Value $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal tersebut berarti ada pengaruh video animasi terhadap tingkat sikap *bullying*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya dengan tulus ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah berpatisipasi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh individu dan lembaga yang telah membeberikan bantuan dan dukungan yang luat biasa dalam jalannya penelitian ini. Kepada yang memberikan dukungan selama penelitian saya mengucapkan rasa terimakasih atas kontribusi yang berarti bagi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Samiatul Milah, SKM., M. Mk. (2022). *pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan dalam keperawatan*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Ariestuti, N. P. D. (2021). *Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 (Studi Dilakukan Di Lokasi Kkn Ipe Poltekkes Denpasar Kelompok 5 Gianyar II)*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- Lubai Ulu. *Jurnal PKM Ilmu Perpustakaan*, 1, 30–37.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/creativity/article/view/10073%0A>
- Saputra, M. K. F., Hedo, D. J. P. K., irawan, F., Fitriana, N. G., Setyawati, B., Anwari, F., Mudzakir, A. K., Sulung, N., & Wahyuni, T. P. (2023). *Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Gizi Remaja*. Global Eksekutif Teknologi.
- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 184–192. <Https://Doi.Org/10.36590/Jika.V3i3.199>
- Sri Rahmah Haruna, S. K. N. M. K., Herti Haerani, S. K. N. M. K., Safira Senggo' Palayukan, S. K. N. M. K., Nur Afni Ponseng, S. K. M. M. K., Suci Ramadhani, S. K. M. M. K., & Rofina Mondjil, S. K. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Gadget Addicted Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Swarjana, I Ketut. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Tristanti, I., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2020). Bullying Dan Efeknya Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.803>
- Wijayanti, M., & Hidayat, S. (2022). Karakteristik Pendidik dalam Isu Bullying di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 385–394. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i3.53442>
- Wulandari, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan Tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Brosot Dan Sdn Prembulan Galur Kulonprogo*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.